

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi sosial para penambang Batu Kapur Di Kelurahan Buliide dapat dilihat dari pendidikannya dan interaksi sosialnya. Pendidikan formal yang diterima para penambang Batu Kapur hanya sampai tingkat Sekolah Dasar. Interaksi sosial para penambang Batu Kapur baik itu dengan sesama penambang atau dengan masyarakat umum, berjalan baik tidak pernah terjadi masalah. Kondisi tersebut terbukti dari kehidupan sosial yang ada, dengan saling membantu dalam segala hal seperti tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Keikutsertaan dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan dan pengajian, maupun kegiatan kemasyarakatan yang bersifat tolong-menolong dalam berbagai peristiwa, seperti pernikahan dan kematian.
2. Kondisi ekonomi para penambang Batu Kapur Di Kelurahan Buliide sudah meningkat. Kondisi ini dapat dilihat dari pendapatan serta pencapaian kebutuhan hidup yang mereka capai. Pendapatan rumah tangga para penambang Batu Kapur yang diperoleh sudah memenuhi kebutuhan rumah tangga, kebutuhan pokok yaitu sandang, pangan dan papan dengan kondisi yang sudah memadai. Strategi para penambang Batu Kapur untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, yaitu dengan mengatur keuangan keluarga, mencari pekerjaan lain seperti menjadi Pengendara Bentor (Becak Motor) serta mencari pinjaman (hutang), dan pekerjaan halal lainnya seperti Penjual Nasi Kuning, dan membantu Istri pada usaha laundry.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran dari penulis adalah:

1. Penambang Batu Kapur di Kelurahan Buliide.
 - a. Perlu adanya ijin untuk melakukan usaha penambangan Batu Kapur sebagaimana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan,sebaiknya para penambang khususnya penambang Batu Kapur manual yang belum memiliki ijin untuk segera mencari ijin agar proses usaha penambangan Batu Kapur dapat berjalan dengan baik.
 - b. Perlu memperhatikan lingkungan di wilayah usaha penambangan Batu Kapur khususnya di wilayah Pegunungan Kelurahan Buliide, karena telah melakukan eksploitasi yang tidakberwawasan lingkungan yang dapat merusak alam.
 - c. Belajar meningkatkan kemampuan dan skill dibidang lain karena Batu Kapur merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan akanhabis jika ditambang secara terus menerus.
2. Masyarakat Kelurahan Buliide
 - a. Ikut membantu pemerintah dalam mengawasi kegiatan penambangan Batu Kapur, jika terdapat penambangan Batu Kapur yang mengeksploitasi Kapur secara illegal dan tanpa ijin harus segera melaporkannya kepada pemerintah.
 - b. Ikut berpartisipasi dan menjaga kawasan lingkungan khususnya di Pegunungan Kelurahan Buliide agar tercipta lingkungan yang bersih dan asri.
 - c. Menciptakan lapangan usaha baru selain di bidang penambangan Batu Kapur untuk menjamin keberlanjutan.

3. Dinas Perijinan Kota Gorontalo

- a. Melakukan sosialisasi kepada para penambang Batu Kapur yang melakukan eksploitasi khususnya di wilayah Kelurahan Buliide dan umumnya kepada para penambang Batu Kapur di sepanjang Pegunungan Kelurahan Buliide dan sekitarnya.
- b. Lebih meningkatkan pengawasan terkait usaha penambangan Batu Kapur illegal yang dilakukan di sepanjang Pegunungan Kelurahan Buliide.
- c. Memberikan izin usaha penambangan (IUP) Batu Kapur kepada masyarakat sekitar yang melakukan penambangan menggunakan alat manual atau sederhana dan lebih memperketat lagi pengeluaran izin usaha penambangan kepada para penambang yang menggunakan alat mekanik seperti penggunaan alat berat.

DAFTAR PUSTAKA

Profil Kelurahan Buliide Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo, Tahun 2018

- Sugiyono. (2016).** Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Eko Mujrdiyanto, 2008.** Sosiologi Perdesaan pengantar Untuk Memahami Masyarakat Desa, Yogyakarta: Wimaya Press UPN veteran,
- Miles dan Huberman. 1992.** Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI PRESS.
- Moleong Lexy J. 2005.** Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi . Bandung: Putra Remaja Persada Karya
- Pitor Sztomka. 2007.**Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta: Prenanda
- Satjipto Rahardjo. 1980.** Hukum dan Masyarakat. Bandung : Angkasa.
- Herdiyansyah, Haris, 2010.** Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: Salemba Humanika.
- Suratmo, Gunarwan, 2004.** Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Yogyakarta: Gadjah Mada Universuty Press.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1988.**Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Sabarguna, Analisis Data Penelitian Kualitatif, Jakarta: UI Press, 2008.
- Wisadirana, Darsono, 2004.** Sosiologi Pedesaan Kajian Kultural dan Struktural Masyarakat Pedesaan, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Jurnal Pendidikan Geografi : Analisis Dampak Penambangan Batu Kapur Terhadap Lingkungan Di Kecamatan Nusa Penida**
- Jurnal Geografi : Kajian Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Akibat Penambangan Batu Kapur Desa Tahunan, Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang**
- Jurnal Pendidikan Geografi :Studi Kehidupan Sosial Ekonomi Penambang Batu Kapur Di Desa Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali**
- Jurnal Pendidikan Geografi : Dampak Penambangan Batu Kapur Terhadap Kerusakan Lingkungan Di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban.**
- Nanda Pratama, Rifqi. 2011.***Pengaruh Pertambangan Emas Tanpa Ijin (Peti) Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Kawasan Hutan Gunung Tumpang Pitu Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.* Skripsi: UNNES
- Dwi Sulistiyono, 2010.** *Kondisi Sosial Ekonomi Wanita Penambang Pasir Di Dusun Tulung Desa Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Yogyakarta.* Skripsi: UNY
- Siti Fatonah, 2018.***Dampak Kegiatan Penambangan Pasir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat: Studi Di Desa Senda4ngsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta.* Skripsi:UINSK